

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU
UKM KABUPATEN BOYOLALI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:

Afifah Aulia Dewi
19.21.0024

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU
UKM KABUPATEN BOYOLALI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:

Afifah Aulia Dewi
19.21.0024

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Afifah Aulia Dewi
NIM : 19210024
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA
PELAKU UKM KABUPATEN BOYOLALI

Disetujui dan disahkan:

Hari : Sabtu
Tanggal : 18 Februari 2023

Pembimbing,

 a/n Astuning.

Dr.Pardi S.E., M.M., M.H

NIDN. 0620026601

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Afifah Aulia Dewi
NIM : 19210024
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA
PELAKU UKM KABUPATEN BOYOLALI

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Hari : Senin
Tanggal : 17 April 2023

Tim Penguji

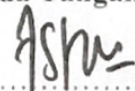
Ketua

Anggota

Tanda Tangan

: Astuning Saharsini, S.E., M.B.A

: Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M.





Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istivanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0620026601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UKM KABUPATEN BOYOLALI

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Boyolali, 13 Februari 2023

Yang Membuat Pernyataan



Afifah Aulia Dewi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Orang lain nggak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun nggak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

“Prosesnya mungkin tidak mudah, tapi endingnya bikin tidak berhenti bilang
Alhamdulillah”

(Mee)

“Doa ibu menyelimuti setiap langkahku. Kemanapun aku pergi, dimanapun aku ditempatkan, aku bersama-sama dengan doanya.”

(Zarry Hendrik)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya yang paling saya sayangi yaitu bapak Budi Parwanto dan mami Sutarni.
2. Kakak, adik, sahabat dan teman saya.
3. Semua pihak yang selalu bertanya “Skripsimu sampai mana? Kamu kapan sempro? Sudah ACC belum? Kamu kapan sidang? Kamu kapan wisuda? dan seterusnya”.
4. Saya persembahkan juga untuk pendamping hidup saya (kelak).
5. Almamater tercinta, STIE Surakarta.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UKM kabupaten Boyolali”. Penulisan skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam pencapaian gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Penulis menyelesaikan skripsi ini, atas bantuan dan dukungan semua pihak, maka pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Alm Bapak Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H. selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan pengarahan, bimbingan, saran-saran, semangat dan motivasi.
3. Ibu Astuning Saharsini S.E., M.Acc. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
4. Bapak Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M. selaku Pembimbing Akademik dari semester satu hingga akhir semester yang selalu memberikan arahan selama masa perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
6. Orang tua tercinta bapak Budi Parwanto dan memi Sutarni yang senantiasa mendukung, menyemangati dan memberikan doa terbaik untuk anaknya.
7. Kakak dan adikku yang sudah mendukung dalam penyusunan skripsi.
8. Sahabat dan teman teman saya, khususnya teman kuliah angkatan 2019 yang sudah menemani, memotivasi dan memberikan semangat selama kuliah.
9. Pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah ikut serta mendukung proses penyusunan skripsi.

Penulis sudah berusaha maksimal agar skripsi ini sempurna, bila pembaca menemukan kekurangan, maka mengharapkan kritik dan saran. Penulis berharap

laporan ini dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM kabupaten Boyolali.

Sukoharjo, 13 Februari 2023

Afifah Aulia Dewi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM Kabupaten Boyolali. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 17.640 pelaku UKM di Kabupaten Boyolali. Metode pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin*. Berdasarkan rumus *slovin* diperoleh 100 responden. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner yang disebar secara langsung dan juga melalui *link google form*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis serta menganalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM Kabupaten Boyolali. Sedangkan jenjang pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM Kabupaten Boyolali.

Kata Kunci : Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan UKM

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the use of accounting information on SMEs in Boyolali Regency. The type of research used in this research is descriptive research with a quantitative approach. The population used in this study was 17,640 SMEs in Boyolali Regency. The sampling method uses the slovin formula. Based on the slovin formula obtained 100 respondents. In this study, primary data was used using questionnaires that were distributed directly and also via the Google form link. Data analysis used in this study used validity tests, classic assumption tests and hypothesis testing and analyzed using multiple linear regression analysis using the SPSS version 25 program. The results of this study indicate that accounting knowledge, business experience and business scale have a significant effect on the use of accounting information for SMEs in Boyolali Regency. Meanwhile, education level did not significantly influence the use of accounting information for SMEs in Boyolali Regency

Keywords: Knowledge of Accounting, Business Experience, Level of Education, Business Scale and SMEs

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Teori Yang Relevan.....	7
B. Penelitian Terdahulu.....	14
C. Kerangka Pikir.....	17
D. Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Objek Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu.....	22
C. Jenis dan Metode Penelitian.....	22
D. Sumber data.....	22
E. Populasi Dan Sampel.....	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	23
G. Definisi Operasional.....	24

H. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	30
B. Identitas Responden.....	30
C. Analisis Data.....	33
D. Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 2. Definisi Operasional.....	24
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	31
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	31
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	32
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan.....	32
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Omzet Per tahun.....	33
Tabel 9. Hasil Uji Validitas.....	34
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas.....	35
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas.....	36
Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas.....	37
Tabel 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	38
Tabel 14. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	39
Tabel 15. Hasil Uji Parsial (Uji T).....	40
Tabel 16. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	42
Tabel 17. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah UKM Kabupaten Boyolali.....	2
Gambar 2. Kerangka Pikir.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Hasil Jawaban Kuesioner

Lampiran 3. Hasil Uji SPSS

BAB I

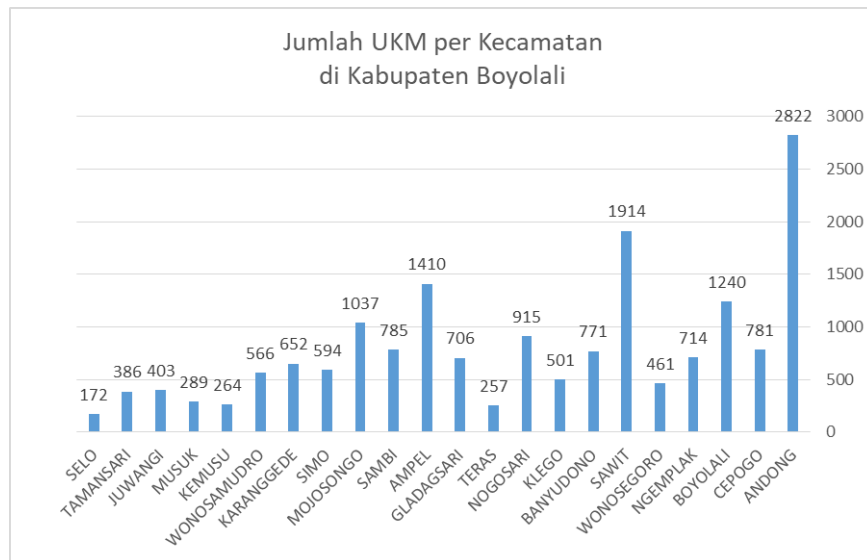
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. UKM memegang peranan penting dalam pembangunan pertumbuhan ekonomi. Tidak hanya memberi kontribusi terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi tetapi juga dapat menyerap banyak tenaga kerja. Dengan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup banyak baik di pedesaan maupun di perkotaan, maka dapat mengurangi permasalahan ekonomi negara yaitu dengan berkurangnya angka pengangguran (Setiawan, 2019).

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan usaha masyarakat yang sudah ditetapkan dalam undang-undang, termasuk bantuan kredit komersial berbunga rendah, persyaratan perizinan komersial yang disederhanakan, bantuan pembangunan komersial dari instansi pemerintah, dan kemudahan lainnya. UKM mencakup banyak sektor usaha mulai dari kuliner, fashion, kerajinan, jasa, peternakan, pertanian dan lain-lain. Sebagian besar masyarakat percaya bahwa UKM hanya dapat memberikan manfaat pada aspek tertentu, padahal UKM sangat berperan penting dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Dengan adanya UKM dapat menyerap tenaga kerja, meningkatkan daya beli masyarakat, meningkatkan permintaan dan mempercepat pertumbuhan investasi. Perkembangan UKM dapat memperkuat struktur perekonomian domestik (Harris, 2021).

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja (DISKOPNAKER) Kabupaten Boyolali pada tahun 2021, jumlah UKM yang terdapat di Kabupaten Boyolali ada 17.640 unit. Dimana jumlah yang paling banyak yaitu di kecamatan Andong yang berjumlah 2.822 unit. Adapun jumlah masing-masing per kecamatan dapat dilihat dari grafik berikut ini :



Gambar 1. Jumlah UKM Kabupaten Boyolali

Sumber : Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Boyolali

Perkembangan UKM di Kabupaten Boyolali tidak seperti apa yang diharapkan. Terdapat beberapa permasalahan yang dapat menghambat pengembangan UKM di Kabupaten Boyolali. Seperti yang ditunjukkan oleh Siropolis (1994) dalam Utami dan Mulyaningsih (2016) 44% kegagalan disebabkan oleh kurangnya pengalaman dalam dunia usaha, 17% kegagalan disebabkan oleh ketrampilan manajemen yang lemah, dan ketidakseimbangan pengalaman yang dimiliki oleh para pelaku usaha, serta pengendalian keuangan yang buruk dan administrasi yang tidak terorganisir adalah menjadi alasan utama gagalnya suatu usaha (Riadi, 2018).

Sampai saat ini masih banyak pelaku UKM yang belum mencatat laporan keuangan komersialnya, yang dapat berdampak pada sulitnya mendapatkan pinjaman preferensial dari lembaga keuangan. Selain itu, penyusunan laporan keuangan untuk UKM diperlukan tidak hanya untuk mendapatkan pinjaman dari kreditur dengan mudah, tetapi juga untuk mengontrol aset, kewajiban dan modal, serta untuk mengembangkan rencana pendapatan dan efisiensi biaya yang pada akhirnya bisa menjadi alat bantu dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan (Harris, 2021).

Dengan adanya permasalahan tersebut diperlukan peningkatan lagi daya saing bagi pelaku UKM di Kabupaten Boyolali. Kemampuan pengelolaan keuangan yang baik dan memadai sangat diperlukan dalam mengembangkan usaha karena bisa meningkatkan daya saing, antara lain dengan penggunaan informasi akuntansi. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari setiap informasi yang dibutuhkan manajemen, terutama yang berkaitan dengan data keuangan. Dengan adanya informasi akuntansi tersebut dapat memberikan manfaat sebagai panduan untuk memilih cara yang terbaik untuk mengalokasikan sumber daya yang dalam kegiatan bisnis dan ekonomi (Riadi, 2018).

Informasi akuntansi dianggap potensial karena dapat berkontribusi terhadap berbagai tindakan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan, pengawasan, pengendalian dan pengambilan keputusan untuk UKM, sehingga pemilik usaha dituntut untuk memiliki kemampuan menganalisis dan menggunakan data akuntansi yang baik. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan akuntansi, dimana masih banyak pelaku UKM yang belum melakukan pencatatan laporan keuangannya dengan baik. Sebagian besar pelaku UKM hanya melakukan pencatatan jumlah uang yang masuk dan yang dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah utang/piutang. Seperti hasil penelitian (Andriyan *et al.*, 2021) pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penggunaan informasi akuntansi sedangkan penelitian (Zakiah, 2020) pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hal yang kedua yaitu pengalaman usaha, pada artikel Andriyan *et al.*, (2021) semakin lama perusahaan beroperasi maka informasi akuntansi juga semakin dibutuhkan, karena tingkat kompleksitas usaha juga semakin tinggi dan mengindikasikan kebutuhan informasi akuntansi juga akan meningkat. Pada penelitian Mubarakah & Srimindarti, (2022) pengalaman usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi

akuntansi. Sedangkan menurut Tambunan, (2019) pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hal yang ketiga jenjang pendidikan, jenjang atau tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih banyak memperoleh informasi dan menerapkannya dalam perilaku dan kehidupannya sehari-hari. Sehingga dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, pelaku UKM akan lebih mudah memahami tentang penggunaan informasi akuntansi (Nirwana & Purnama, 2019). Hasil dari penelitian Dewi, (2020) menunjukkan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Purwatiningsih, (2021) menunjukkan hasil bahwa jenjang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Skala usaha juga mempunyai pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Suatu perusahaan yang memiliki skala usaha yang besar maka penggunaan informasi akuntansi pada pengelolaan suatu perusahaan juga semakin luas sehingga efektif untuk pengembangan suatu usaha. Besarnya pendapatan dan penjualan yang diperoleh suatu perusahaan dapat menunjukkan perputaran aset atau ekuitas yang dimiliki perusahaan sehingga meningkatkan kompleksitas dalam penggunaan informasi akuntansi. Pernyataan tersebut sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Mubarokah & Srimindarti, (2022) bahwa skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi sedangkan Setiawan, (2019) menyimpulkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM di Kabupaten Boyolali dengan menggunakan variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, jenjang pendidikan dan skala usaha dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UKM Kabupaten Boyolali”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM di Kabupaten Boyolali?
2. Apakah pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM di Kabupaten Boyolali?
3. Apakah jenjang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM di Kabupaten Boyolali?
4. Apakah skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM di Kabupaten Boyolali?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM di Kabupaten Boyolali.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM di Kabupaten Boyolali.
3. Untuk mengetahui pengaruh jenjang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM di Kabupaten Boyolali.
4. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM di Kabupaten Boyolali.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat dan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, jenjang pendidikan, skala usaha dan omzet usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM.

2. Secara praktis hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:
 - a. Bagi pelaku UKM, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi dan masukan mengenai hal yang berpengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya.
 - b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan sebagai referensi mengenai penerapan informasi akuntansi.
 - c. Bagi penulis, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana dalam berlatih mengembangkan kemampuan di bidang penelitian dan penerapan teori yang diperoleh selama kuliah sehingga dapat bermanfaat untuk yang memerlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Teori Motivasi

Penggunaan informasi akuntansi dalam suatu usaha atau bisnis akan selalu dipengaruhi oleh motivasi pelaku usaha atau bisnis dalam menjalankan kegiatan usahanya. Motivasi kerja merupakan metode untuk terwujudnya suatu tujuan. Motivasi kerja juga bisa dikatakan sebagai suatu rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan. Memajukan motivasi kerja dengan bersikap keras memenuhi tujuan yang bermakna. Dalam motivasi kerja dukungan yaitu kemampuan mental untuk melangsungkan kegiatan dalam rangka pemuasan harapan dan dukungan pada hal ini adalah penerimaan tujuan (Yulianingsih, 2020).

Menurut Nawawi (2005:351), motivasi adalah suatu kondisi yang dapat mendorong dan atau menjadi alasan seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar. Motivasi kerja seseorang tergantung pada kekuatan motivasi dalam dirinya sendiri. Melakukan upaya nyata untuk meningkatkan motivasi para pelaku usaha yang kemudian membuat mereka berperilaku dalam menjalankan usahanya. Adanya motivasi kerja yang kuat dari diri untuk meningkatkan kemajuan usahanya, maka mereka berusaha keras untuk meningkatkan kemajuan usahanya.

2. Pengetahuan akuntansi

Menurut *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) akuntansi adalah seni mencatat, mengkasifikasi dan meringkas dengan cara tertentu untuk memberikan nilai uang yang signifikan, transaksi dan peristiwa-peristiwa yang biasanya bersifat keuangan termasuk untuk menerangkan hasil-hasilnya dan meringkas dengan cara tertentu dalam ukuran fiskal, pertukaran serta kesempatan

yang pada biasanya yang bersifat moneter dan dalam hal mengutarakan hasil. Manfaat akuntansi muncul ketika data yang disajikan sesuai dengan prinsip dan aturan tertentu. Manfaat umum yaitu memperoleh informasi keuangan yang akurat dan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat, sebagai alat pertanggungjawaban manajemen dan untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun. Dan berikut manfaat khusus akuntansi Hastyorini dkk, (2018:7) :

1. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai perubahan aktiva, kewajiban dan modal suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha untuk memperoleh laba.
2. Mendukung informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan keuangan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.
3. Menyampaikan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan, seperti informasi mengenai kebijakan yang dianut perusahaan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 menyatakan bahwa laporan keuangan terdiri atas :

1. Laporan posisi keuangan perusahaan yang terdiri atas hak (sumber daya) perusahaan dan kewajiban (asal sumber daya perusahaan).
2. Laporan laba rugi yang merupakan akumulasi aktivitas yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya selama periode waktu tertentu.
3. Laporan perubahan ekuitas yang merupakan laporan yang menjelaskan perubahan modal, laba ditahan dan agio/disagio.
4. Laporan arus kas yang merupakan laporan yang menggambarkan perputaran kas pada periode tertentu.

5. Catatan atas laporan keuangan yang merupakan penjelasan umum tentang perusahaan, kebijakan akuntansi yang dianut, dan penjelasan tiap-tiap akun neraca dan laba rugi.

(Zakiah, 2020) menyimpulkan mengenai pengetahuan akuntansi sebagai suatu seni pencatatan, pengungkapan, penggolongan dan pengikhtisaran mengenai keuangan, yang mempunyai pengaruh cukup besar dalam pengelolaan dan pengembangan sebuah bisnis atau usaha yang sedang berjalan.

3. Pengalaman Usaha

Menurut Riyanti (2003:37) pengalaman menjalankan usaha merupakan prediktor kesuksesan terbaik, terutama ketika usaha yang baru berkaitan dengan pengalaman bisnis sebelumnya. Pengalaman mengelola usaha sangat diperlukan dengan adanya peningkatan kompleksitas lingkungan. Ada bukti kuat bahwa wirausaha memiliki orang tua yang bekerja mandiri atau sebagai wirausaha. Kemandirian dan keluwesan yang ditanamkan orang tua dalam diri mereka sudah melekat dalam diri sejak anak-anaknya masih kecil. Kemandirian inilah yang dapat menginspirasinya untuk mendirikan usaha sendiri. Meskipun belum ada penelitian yang membandingkan pengusaha yang orang tuanya bukan pengusaha, hubungan dengan orang yang berwirausaha nampaknya menjadi aspek penting dalam membentuk keinginan mereka untuk menjadi pengusaha.

Pengalaman adalah proses membangun pengetahuan dan keterampilan dalam metode kerja antara pekerja dengan pelaksanaan tugas pekerjaan. Patokan pengalaman kerja mencakup tentang jangka waktu atau masa kerja seseorang yang menjadikannya pekerjaannya mampu memahami tugas-tugas pekerjaan itu dan telah melaksanakan pekerjaannya. Orang yang memiliki pengalaman kerja memiliki peluang atau kesempatan kerja lebih banyak. Pengalaman kerja akan mendukung keterampilan dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas-

tugasnya sehingga tingkat kesalahan akan semakin berkurang (Zakiah, 2020). Menurut Noe, dkk (2010;548) indikator pengalaman usaha yaitu :

1. Memiliki pengalaman usaha yang membantu mengurangi kesalahan-kesalahan.
 2. Memiliki pengalaman usaha yang dibutuhkan dalam berwirausaha.
 3. Tidak membuang waktu kerja atau bertugas dengan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan usaha.
 4. Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.
 5. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang benar
4. Jenjang pendidikan

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang akan dikembangkan (data.bimakota.id).

Di Indonesia, pembahasan mengenai jenjang pendidikan telah tertulis dalam Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Bab IV Pasal 13 Ayat 1. Selain itu, ada pula tambahan penjelasan yang terdapat pada UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 8 yang berisi “jenjang pendidikan merupakan tingkat pendidikan yang dikukuhkan berlandaskan level perkembangan siswa dengan tujuan pengembangan keterampilan. Pendidikan di Indonesia memiliki beberapa jenjang pendidikan formal yang dibagi menjadi 4 jenjang, antara lain pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi” (linovhr.com).

Menurut (Dewi & Purwatiningsih, 2021) kemampuan pemilik usaha sangat mempengaruhi kesiapan mereka dalam penggunaan informasi akuntansi. Kemampuan pemilik UKM dapat ditentukan dari pendidikan formal pemilik usaha itu sendiri. Tingkatan pendidikan formal pemilik UKM memiliki dampak yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi keuangan dan manajemen. Tingkatan pendidikan formal pemilik yang rendah (SD sampai SMA/SMK)

dibandingkan dengan tingkat pendidikan formal pemilik yang tinggi (perguruan tinggi) menyebabkan kurangnya persiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Oleh karena itu, materi pengajaran akuntansi dengan level yang lebih tinggi diberikan di perguruan tinggi dibandingkan dengan pendidikan yang rendah.

5. Skala usaha

Menurut Setiawan (2019), skala usaha berkaitan dengan produktivitas kegiatan usahanya dari bagaimana cara mengelola usaha yang dapat dilihat dari sedikit atau banyaknya jumlah tenaga kerja yang berkerja dan pendapatan yang diperoleh dalam periode waktu tertentu. Peningkatan jumlah pekerja juga menggambarkan peningkatan produktivitas perusahaan tersebut dalam produksi barang atau jasa sehingga penggunaan informasi akuntansi semakin dibutuhkan.

6. Penggunaan informasi akuntansi

a. Pengertian Informasi adalah data yang sudah diolah sehingga bermanfaat untuk pembuatan keputusan. Data adalah representasi suatu objek. Dalam penelitian (Zakiah, 2020) terdapat tiga hal penting yang harus diperhatikan dalam informasi, yaitu :

- i. Informasi merupakan hasil pengolahan data.
- ii. Memberikan makna atau arti.
- iii. Berguna atau bermanfaat.

Sedangkan menurut Mc Leod (www.coursehero.com) suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Akurat (*accuracy*)

Informasi harus akurat karena kalau informasinya tidak akurat akan timbul banyak gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut. Informasi yang diperoleh harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak boleh menyesatkan serta harus mempunyai tujuan dan maksud.

2) Relevan (*Relevancy*)

Informasi tersebut harus bermanfaat bagi yang membutuhkannya, informasi yang disajikan harus mendukung suatu proses bisnis dan informasi harus dapat digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkannya.

3) Tepat waktu (*Timeliness*)

Informasi harus sampai kepada mereka yang membutuhkannya secara tepat waktu tanpa ada penundaan. Informasi yang sudah lama tidak akan bermanfaat, hal ini dapat terjadi karena informasi merupakan dasar pengambilan keputusan. Ini dapat berakibat fatal bagi suatu organisasi, instansi ataupun perusahaan. Informasi yang sesuai kebutuhan dalam periode waktu tertentu.

4) Lengkap (*Complete*)

Informasi harus diberikan secara jelas, lengkap atau detail, dan mutakhir sesuai dengan yang diinginkan dan dibutuhkan.

7. Usaha Kecil Menengah (UKM)

a. Pengertian UKM

UKM didefinisikan secara terpisah dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dalam Pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil.

Kemudian dalam Pasal 1 ayat 3 disebutkan bahwa Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang

bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

b. Kriteria UKM

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008, kriteria Usaha Kecil dan Usaha Menengah tercantum dalam pasal 6 ayat 2 dan 3, sebagai berikut:

- 1) Usaha yang masuk dalam kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:
 - a) memiliki kekayaan bersih Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha; atau
 - b) memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 2) Usaha yang masuk dalam kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:
 - a) memiliki kekayaan bersih yang mencapai lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b) memiliki hasil penjualan tahunan mencapai lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi :

Tabel 1. Penelitian terdahulu

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1.	Andriyan <i>et al</i> (2021)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi , Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi	X: pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja Y: penggunaan informasi akuntansi	Analisis regresi linear berganda	pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja, semuanya berpengaruh positif terhadap peningkatan penggunaan informasi akuntansi.
2.	Setiawan (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi	X: Pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan, omzet usaha. Y: penggunaan informasi akuntansi.	Analisis regresi linear berganda	Pendidikan pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, omzet usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dan skala usaha tidak berpengaruh

					terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3.	Kaukab <i>et al</i> (2020)	Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM	X: pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja, jenjang pendidikan dan skala usaha. Y: penggunaan informasi akuntansi.	Analisis regresi berganda	Pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja, jenjang pendidikan dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.
4.	Sophian & Wi (2022)	Analisis pengaruh teknologi, pengetahuan akuntansi, omzet usaha, penyusunan dan penyajian data laporan keuangan terhadap penggunaan informasi akuntansi berbasis <i>E-Commerce</i> pada UMKM	X: Teknologi, pengetahuan akuntansi, omzet usaha dan penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Y: penggunaan informasi akuntansi.	Analisis regresi linear berganda	Penggunaan informasi akuntansi berbasis <i>e-commerce</i> secara parsial dipengaruhi secara positif oleh teknologi, pengetahuan akuntansi, omzet usaha, serta penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
5.	(Nirwana & Purnama, 2019)	Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha	X: Jenjang pendidikan, skala usaha dan lama	Analisis regresi linear berganda	Jenjang pendidikan, skala usaha dan lama

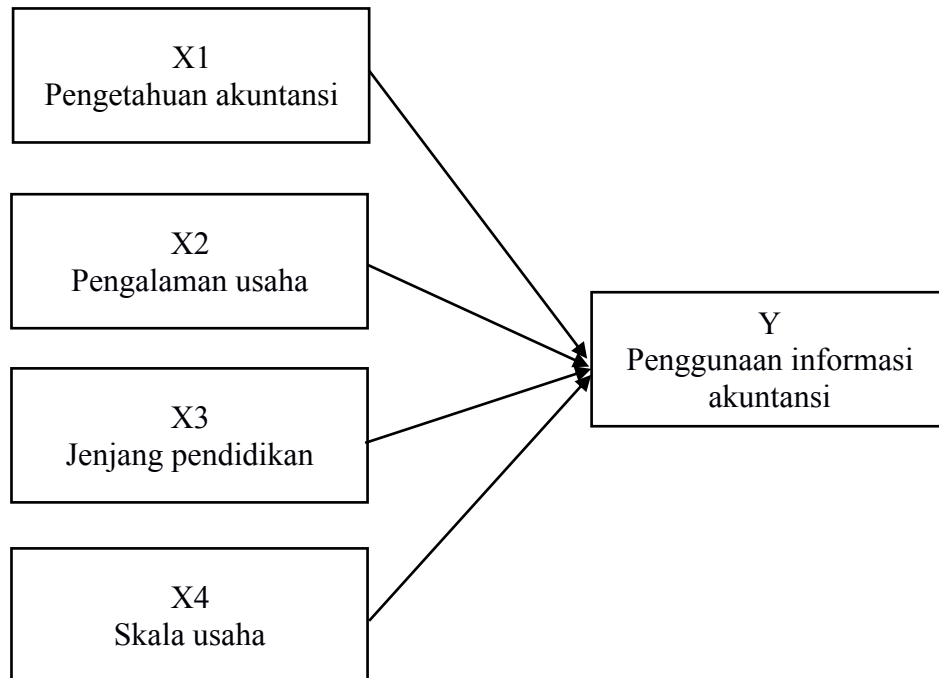
		Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kecamatan Ciawigeban g	usaha Y: Penggunaan informasi akuntansi		usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.
6.	Sukesti <i>et al</i> (2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Tembalang , Kota Semarang)	X: Pendidikan pemilik, umur usaha, omzet usaha, dan pengetahuan akuntansi Y: Penggunaan informasi akuntansi	Analisis regresi linear berganda	Tingkat pendidikan pemilik usaha, umur usaha, omzet usaha, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Tingkat pendidikan pemilik, umur usaha, omzet usaha, pengetahuan akuntansi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi
7.	Anjani (2018)	Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan	X: Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan	Analisis regresi linear berganda	Usia dan kompleksitas tugas berpengaruh negatif, sedangkan

		dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	dan Kompleksitas Tugas Y: Penggunaan informasi akuntansi		pengalaman kerja dan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi
8.	Wibowo (2022)	Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Umur Usaha, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	X: motivasi, pengetahuan akuntansi, latar belakang pendidikan, umur usaha dan skala usaha Y: penggunaan informasi akuntansi	Analisis regresi linear berganda	Pengetahuan akuntansi, latar belakang pendidikan, dan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan motivasi dan umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menurut Sugiyono (2019), merupakan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.

Penelitian ini mengukur hubungan atau pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, jenjang pendidikan dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sehingga dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pikir

Keterangan :

Menurut Sugiyono (2019:69), variabel *independen* sering disebut juga variabel bebas, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).

Variabel *independen* (variabel bebas) yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. X1 = penggunaan informasi akuntansi
- b. X2 = pengalaman usaha
- c. X3 = jenjang pendidikan
- d. X4 = skala usaha

b. Menurut Sugiyono (2019:69), Variabel *dependen* disebut juga variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel *dependen* (variabel terikat) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penggunaan Informasi Akuntansi.

D. Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2019:99) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi

(Andarista, 2021) mengemukakan bahwa pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, apabila pengetahuan akuntansi meningkat maka penggunaan informasi akuntansi juga akan meningkat.

Dalam penelitian (Irayani, 2022) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Berpengaruh signifikan bermakna apabila tingkat pemahaman yang dimiliki pelaku UMKM mengenai pengetahuan akuntansi tinggi maka akan semakin baik saat penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Sebaliknya apabila tingkat pemahaman yang dimiliki pelaku UMKM mengenai pengetahuan akuntansi rendah maka menyebabkan pengaruh yang kurang saat penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Berdasarkan penjelasan diatas maka, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UKM Kabupaten Boyolali.

2. Pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

Pengalaman usaha mencakup peristiwa yang sudah terjadi sebelumnya, pengalaman bisa datang dari orang tua atau orang lain.

Tujuan pengalaman usaha adalah untuk meminimalkan kesalahan yang terjadi di masa yang akan datang (Zakiah, 2020).

Hasil penelitian (Zakiah, 2020) menunjukkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini bias terjadi dikarenakan sebagian besar pelaku UMKM menjalankan usaha dari usaha orang tua, saudara atau lainnya secara turun-temurun. Pengalaman yang sudah dihadapi dapat menjadi acuan dalam mengelola usahanya dengan demikian pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H2: Pengalaman Usaha Berpengaruh Signifikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UKM Kabupaten Boyolali.

3. Pengaruh jenjang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

Jenjang pendidikan meliputi Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Diploma (D3), Sarjana (S1) dan jenjang lainnya. Tujuan dari jenjang pendidikan ini adalah untuk mengajarkan entitas ekonomi lebih banyak tentang akuntansi kepada pelaku usaha sesuai dengan jenjang pendidikannya (Zakiah, 2020).

Dalam penelitian (Dewi & Purwatiningsih, 2021) jenjang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pengguna informasi akuntansi. Jenjang pendidikan dikatakan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi jika jenjang pendidikan yang tinggi menunjukkan penggunaan informasi akuntansi yang lebih besar dalam perusahaan. Hal ini terjadi karena ilmu dan keterampilan akuntansi diperoleh pada jenjang yang lebih tinggi. Secara logika, orang dengan pendidikan yang tinggi dianggap lebih pintar dan lebih mampu menerapkan apa yang sudah dipelajarinya. Berdasarkan penjelasan diatas maka, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H3: Jenjang Pendidikan Berpengaruh Signifikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UKM Kabupaten Boyolali.

4. Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan jumlah tenaga kerja yang ada di perusahaan tersebut. Semakin besar skala usaha suatu perusahaan, semakin penting juga penggunaan informasi akuntansi bagi perusahaan tersebut. Penggunaan informasi akuntansi untuk usaha yang berskala besar akan membantu pemilik usaha dalam mengelola keuangan usahanya karena semakin banyak transaksi yang dilakukan baik pendapatan maupun pengeluaran usaha (Wibowo, 2022).

Hasil penelitian (Kaukab *et al.*, 2020) skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan diatas maka, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H4: Skala Usaha Berpengaruh Signifikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UKM Kabupaten Boyolali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, jenjang pendidikan dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM Kabupaten Boyolali, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM Kabupaten Boyolali.
2. Pengalaman Usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM Kabupaten Boyolali.
3. Jenjang pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM Kabupaten Boyolali.
4. Skala usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM Kabupaten Boyolali.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh pada penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sehubungan penelitian ini yang dapat berguna, yaitu :

1. Untuk pelaku UKM di Kabupaten Boyolal diharapkan selalu belajar dari pengalaman usaha yang terjadi. Memperbaiki kesalahan yang sudah terjadi sebelumnya sehingga penggunaan informasi akuntansi dapat terlaksana dengan baik dan benar.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas dan menambah variabel sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan mampu mencerminkan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarista, Y. (2021). *PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TENTANG AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (Studi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo)*.
- Andriyan, Y., Halim, M., Syahfrudin, A., Akuntansi, P. S., & Jember, U. M. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi , Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi*.
- Anjani, P. W. (2018). *Pengaruh Usia , Pengalaman Kerja , Tingkat Pendidikan , dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) , Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Uday. 22, 2430–2457*.
- Ave, D. L. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Mengengah Di Kabupaten Ponorogo*.
- Dewi, E. K., & Purwatiningsih. (2021). *Pengaruh jenjang pendidikan dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada umkm kecamatan pamulang kota tangerang selatan. 5(2), 30–48*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. http://slims.umn.ac.id//index.php?p=show_detail&id=19545
- Harris, Y. (2021). *JURNAL AKUNTANSI , Vol . 10 , No . 1 , April (2021) Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Di Kecamatan Rumbai , Kota Pekanbaru. 10(1), 165–178*.
- Irayani, A. B. (2022). *PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, SKALA USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)*.
- Kaukab, M. E., Nur setya handayani, & Yuwono, W. (2020). *Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama, 6(2), 28–41. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.197>*
- Mubarokah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). *Pengaruh Tingkat Pendidikan , Skala Usaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. 13, 163–171*.
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). *Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha*

Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 55–65. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1881>

Riadi. (2018). *PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Medan Utara) PROGRAM PASCASARJANA*.

Setiawan, A. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DALAM MENGGUNAKAN INFORMASI AKUNTANSI FACTORS THAT INFLUENCE SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES in USING ACCOUNTING INFORMATION*. 2(1), 93–103. <http://www.kemenperin.go.id>

Sophian, N. S., & Wi, P. (2022). *Analisis Pengaruh Teknologi , Pengetahuan Akuntansi , Omzet Usaha , Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada Umkm (Studi Kasus Pada Pelaku Umkm Sebagai Pengguna Aplikasi Grabfood Di Kawasa*. 3, 1–10.

Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF*. 464.

Sukesti, F., Kristiana, I., & Semarang, U. M. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro , Kecil Dan Menengah (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Tembalang , Kota Semarang)*.

Tambunan, F. (2019). *PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*. *Jurnal Ekonomi Islam*, IV, 371–394.

Wibowo, M. (2022). *PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, UMUR USAHA, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI*.

Zakiah, N. (2020). *PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, MOTIVASI KERJA DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM (Studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong)*.

<https://www.ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/omzet-usaha/>. Diakses pada tanggal 01 November 2022.

<https://katadata.co.id/amp/redaksi/ekonopedia/62a7cd1b0f97c/pengertian-omzet-bedanya-dengan-profit-dan-tips-menggenjot-omzet>. Diakses pada tanggal 10 November 2022.

<https://data.bimakota.go.id/dataset/jumlah-satuan-pendidikansekolah-menurut-jenjang-pendidikan-di-kota-bima-ta-20192020>. Diakses pada tanggal 10 November 2022.

<https://www.linovhr.com/jenjang-pendidikan/amp/>. Diakses pada tanggal 10 November 2022.

<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/bisnis/apa-itu-ukm-kenali-dan-pahami-sebelum-raup-keuntungan-besar>. Diakses pada tanggal 28 Januari 2023.

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/boyolali/03/02/2022/pemkab-boyolali-mendorong-umkm-menjadi-prioritas-pendampingan/amp/>. Diakses pada tanggal 28 Januari 2023.

<https://boyolali.go.id>. Diakses pada tanggal 28 Januari 2023.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner penelitian

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UKM KABUPATEN BOYOLALI

Assalamualaikum wr. wb.

Perkenalkan saya Afifah Aulia Dewi mahasiswa Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian Tugas Akhir (skripsi) mengenai "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UKM Kabupaten Boyolali". Mohon Ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan benar. Hasil Kuesioner ini tidak dipublikasikan, melainkan digunakan untuk kepentingan penyusunan tugas akhir berupa skripsi, sehingga kerahasiaan identitas Bapak/Ibu/Saudara/i akan saya jaga.

Atas kerjasama dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama responden :
2. Nama usaha :
3. Alamat usaha :
4. Jenis kelamin : ☐ laki-laki ☐ perempuan
5. Usia responden :
6. Pendidikan terakhir : ☐ SD ☐ Diploma
☐ SMP ☐ Sarjana
☐ SMA/SMK
7. Lama usaha : ☐ < 1 tahun ☐ 6-10 tahun
☐ 1-5 tahun ☐ >10 tahun

8. Jumlah karyawan : ☐ < 5 orang ☐ 11-15 orang
☐ 5-10 orang ☐ > 15 orang
9. Jumlah omset pertahun :
☐ < 300 juta
☐ 300-500 juta
☐ 500 juta-1 milyar
☐ 1 milyar- 2,5 milyar
☐ >2,5 milyar

Petunjuk :

1. Bapak/ibu/saudara/i cukup memberi tanda (✓) pada salah satu kolom yang tersedia sesuai dengan persepsi bapak/ibu/saudara/i.
2. Isilah data-data identitas dan pertanyaan berikut ini sesuai dengan sebenarnya.
 - 1) STS = Sangat Tidak Setuju
 - 2) TS = Tidak Setuju
 - 3) N = Netral
 - 4) S = Setuju
 - 5) SS = Sangat Setuju

Pengetahuan Akuntansi

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui siklus pembukuan akuntansi.					
2.	Saya mengetahui mengenai pencatatan transaksi dan penggolongan rekening.					
3.	Saya mengetahui cara penyusunan Laporan Laba Rugi.					
4.	Saya mengetahui cara penyusunan Laporan Perubahan Modal.					

5.	Saya mengetahui cara penyusunan Laporan Neraca.					
----	---	--	--	--	--	--

(Irayani, 2022)

Pengalaman Usaha

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Lama usaha membantu saya mengurangi kesalahan yang saya lakukan dalam berwirausaha.					
2.	Tingkat lama usaha berpengaruh terhadap pekerjaan yang saya tangani					
3.	Menurut saya, dengan pengalaman usaha mampu memberikan cara-cara baru dalam menangani pekerjaan.					
4.	Menurut saya, pengalaman usaha sangat dibutuhkan untuk menjalankan usaha sehingga dapat menjadi sukses					
5.	Pengalaman usaha memungkinkan saya mengambil resiko untuk mencapai laba.					
6.	Pengalaman usaha membuat saya mampu menyusun strategi dalam bisnis yang dijalankan.					
7.	Pengalaman usaha mempunyai pengaruh menggunakan laporan keuangan untuk keputusan bisnis.					

(Riadi, 2018)

Jenjang Pendidikan

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pelaku usaha harus mempunyai latar belakang pendidikan yang tinggi.					
2.	Pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal harus dievaluasi secara periodik.					
3.	Pendidikan berkelanjutan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan seseorang mengenai akuntansi.					
4.	Penggunaan informasi akuntansi harus dijalankan oleh seseorang yang berpendidikan dalam bidang akuntansi.					

Skala Usaha

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Jumlah karyawan yang banyak telah membuat Pemilik/Manajer UKM mengambil kebijakan berdasarkan informasi akuntansi.					
2.	Pemilik/Manajer UKM menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mengetahui penggajian/upah ke karyawan.					
3.	Usaha yang sedang berjalan ini telah ditunjang atau didukung dengan sistem informasi akuntansi sebagai dasar keputusan keuangan.					
4.	Meskipun usaha ini belum besar tapi Pemilik/Manajer UKM berinisiatif untuk menggunakan sistem informasi akuntansi kedepannya.					
5.	Besarnya suatu usaha yang dimiliki akan meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan.					

(Ave, 2021)

Penggunaan Informasi Akuntansi

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu melakukan pencatatan berkaitan dengan catatan diantaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku penjualan, dan buku pembelian.					
2.	Saya mengetahui jumlah pembelian, mengetahui gaji karyawan, dan jumlah penjualan setiap harinya.					
3.	Saya selalu membuat laporan kinerja usaha					
4.	Dengan informasi akuntansi saya dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha saya sesuai dengan perencanaan yang saya buat.					

5.	Saya selalu membuat penilaian kinerja berdasarkan perencanaan yang disusun guna pengambilan keputusan operasi di masa depan.					
6.	Saya selalu membuat anggaran penjualan dan anggaran biaya operasi.					
7.	Saya menyajikan laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.					

(Irayani, 2022)

Lampiran 2. Hasil jawaban kuesioner

Responden	PENGETAHUAN AKUNTANSI					Skor (X1)
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	4	5	5	4	4	4,4
2	4	2	4	4	2	3,2
3	5	5	5	4	4	4,6
4	4	4	4	4	4	4,0
5	4	4	4	4	4	4,0
6	4	4	4	4	4	4,0
7	4	4	4	4	4	4,0
8	4	4	4	4	4	4,0
9	1	1	1	1	1	1,0
10	4	4	4	4	4	4,0
11	4	4	5	5	5	4,6
12	4	4	5	4	3	4,0
13	4	4	4	4	4	4,0
14	4	4	4	4	5	4,2
15	5	5	4	5	4	4,6
16	4	4	4	2	2	3,2
17	4	2	4	4	4	3,6
18	5	4	4	5	5	4,6
19	5	4	4	4	3	4,0